

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis rasio arus kas di atas pada sektor perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, maka penulis menyimpulkan bahwa mayoritas perusahaan sektor perhotelan belum memiliki kinerja yang baik. Dari 8 rasio arus kas hanya Rasio Cakupan Kas Dana dan Rasio CKHL yang paling banyak mampu dicapai perusahaan perhotelan. Kemudian, perusahaan yang mampu bertahan dengan ke 7 rasio arus kas memiliki kriteria yang baik selama 5 tahun berturut-turut yaitu perusahaan CTRA.

Sedangkan nilai rasio Arus Kas Operai dan Rasio Arus Kas Bersih Bebas yang dinilai memiliki kriteria baik yaitu perusahaan EAST, CTRA, dan PWON selama 5 tahun berturut-turut. Perusahaan perhotelan kini sedang masa pemulihan dalam 2 tahun terakhir. Berbagai dampak berimbas pada sektor perhotelan yang menyebabkan perusahaan tidak memiliki pendapatan yang besar, lalu memiliki pengeluaran yang banyak.

#### **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran untuk perusahaan perhotelan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dengan perhitungan rasio arus kas operasi tahun 2018-2022, menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mempunyai nilai rasio standar dibawah 1. Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan arus kas dari aktivitas operasi. Untuk itu, beberapa perusahaan tersebut perlu meningkatkan arus kas operasi termasuk pada penerimaan kas dari pelanggan.
2. Bagi manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan guna melihat apa yang perlu diperbaiki agar segala semua rencana

perusahaan dapat terlaksana dengan baik dan juga menjadi bahan peninjauan bagi manajemen untuk mengambil keputusan di tahun berikutnya.

3. Perusahaan perlu meningkatkan efektivitas dalam menggunakan modal untuk melaksanakan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

